

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan perilaku *bullying* dengan depresi pada remaja di SMK Kosgoro 1 Padang Tahun 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh responden (54,1%) berperilaku *bullying*.
2. Lebih dari separoh responden (51,4%) mengalami depresi sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* dengan depresi pada remaja.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan komunitas menanggapi masalah perilaku *bullying* terhadap depresi pada remaja. Perawat dapat melakukan upaya-upaya untuk mencegah atau menanggulangi *bullying* dengan memberikan penyuluhan mengenai manajemen marah, problem solving, atau coping yang baik terhadap masalah, serta dampak yang dapat ditimbulkan bagi remaja. Hal ini mengingat masih sangat sedikit penanganan *bullying* di Indonesia.

2. Bagi Institusi Pendidikan Terkait

Diharapkan pihak sekolah ikut berpartisipasi dalam mengurangi perilaku *bullying* seperti lebih mengajarkan toleransi serta mencontohkan perilaku yang positif, menghargai, hormat, empati, peduli, kasih sayang dan kerja sama dengan membangun aktivitas-aktivitas anti- *bullying* seperti poster, dan membentuk diskusi bersama, serta melakukan pengawasan di wilayah-wilayah yang kurang terstruktur, seperti lapangan bermain, kantin atau koperasi sekolah. Untuk mengurangi depresi pada remaja, diharapkan pihak sekolah menyediakan wadah seperti Bimbingan Konseling (BK) di sekolah sehingga remaja yang sedang dirundung permasalahan dapat diberikan layanan konseling yang terbaik. Selain itu, remaja yang depresi juga dianjurkan mengkonsultasikan setiap permasalahan yang sedang dialami kepada orang yang lebih ahli misalnya perawat dan psikiatri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal bagi penelitian selanjutnya yang meneliti terkait perilaku *bullying* dengan depresi. Selain itu, diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian secara kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap perasaan dan pengalaman mereka terkait dengan perilaku *bullying* yang dapat menyebabkan depresi.